

I. INFORMASI UMUM

A. Identitas Sekolah

Nama Penyusun : Institusi : SDN Websiteedukasi.com

Tahun Pembuatan : 20.. Mata Pelajaran : ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL

Jenjang : SD/MI Kelas : VI (ENAM) Reguler

Kode : Fase : Fase C

Tema : Pelesir Keliling Dunia

Materi Pokok : Pemanfaatan Kondisi Geografis demi Optimalisasi Potensi

Alokasi Waktu : 5 JP

Kata Kunci : • pelesir • benua • teritorial • lempeng • kerak Bumi • geografis • komoditi • mitigasi

Capaian Pembelajaran : Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase C Berdasarkan Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotikabiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari

	berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan. 7.

B. Kompetensi Awal (Prasyarat Pengetahuan/Keterampilan)

Prasyarat Pengetahuan:

- 1. Pemahaman Mendalam tentang kondisi geografis daerah terkait, termasuk topografi, iklim, dan sumber daya alam.
- 2. Pengetahuan yang kuat mengenai potensi ekonomi, sosial, dan budaya daerah tersebut.
- 3. Keterampilan analisis data geospasial untuk memahami pola-pola geografis yang relevan.

Prasyarat Keterampilan:

- 1. Keterampilan dalam menggunakan teknologi geografis, seperti sistem informasi geografis (SIG) dan pemetaan.
- 2. Kemampuan mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari kondisi geografis dan menerapkan strategi yang sesuai.
- 3. Keterampilan komunikasi untuk dapat menjelaskan informasi geografis kepada pemangku kepentingan yang beragam.

C. Profil Pelajar Pancasila

- 1. Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa
- 2. Bergotong Royong
- 3. Bernalar Kritis

D. Sarana dan Prasarana (Materi ajar, Alat dan bahan)

Materi Pokok

Penyusunan materi pembelajaran sebaiknya memperhatikan konteks geografis yang relevan dengan tujuan pembelajaran. Materi tersebut dapat mencakup informasi terkini tentang geografi lokasi tertentu, termasuk data geospasial, peta, dan analisis fenomena geografis.

Media :

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. lembar kerja peserta didik (Lampiran 3.8), untuk masing-masing peserta didik;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. karton, kardus bekas, atau kertas jenis lain berukuran minimal A3 (dua kali lebih besar dari A4) untuk setiap kelompok.

Sumber Belajar

Sumber belajar dapat berasal dari berbagai jenis, termasuk buku teks geografi, jurnal penelitian terkini, dan sumber daya online yang relevan. Perpustakaan dan akses ke database digital dapat menjadi sarana penting untuk mendukung proses pembelajaran geografi

E. Target Peserta Didik

Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar:

1. Peserta didik reguler/tipikal
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi
3. Peserta didik dengan kesulitan belajar

F. Jumlah siswa

- ❖ Maksimum 25 - 35 Siswa

G. Model Pembelajaran

Metode

Problem-Based Learning (PBL)

Project-Based Learning (PjBL)

Teknik

- ❖ Penugasan proyek, presentasi proyek, diskusi kelompok.

II. KEGIATAN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik bisa menyebutkan perbedaan antara negara maju dengan Indonesia.
2. Peserta didik bisa menganalisis hal apa yang dapat negara manfaatkan dari kondisi geografis yang dimiliki.
3. Peserta didik dapat mengevaluasi pemanfaatan kondisi geografis di wilayahnya dan Indonesia secara lebih luas.
4. Peserta didik dapat merancang peran yang dapat dilakukan untuk kemajuan Indonesia.

Pemahaman Bermakna / Pengalaman Bermakna

Pada bagian ini, pembelajaran akan dirancang untuk menciptakan pemahaman bermakna bagi siswa. Hal ini akan dilakukan melalui pengalaman langsung, keterlibatan aktif siswa, dan kaitan materi pembelajaran dengan konteks sehari-hari. Beberapa strategi yang akan diterapkan untuk mencapai pemahaman bermakna antara lain:

1. **Pembelajaran Berbasis Proyek:** Siswa akan diberikan proyek nyata yang terkait dengan materi pembelajaran. Proyek ini akan melibatkan penelitian, analisis, dan implementasi konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat mengaitkan teori dengan praktik.
2. **Diskusi dan Kolaborasi:** Melalui diskusi kelompok dan kegiatan kolaboratif, siswa akan dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemikiran kritis dan berbagi ide. Hal ini membantu mereka mengembangkan pemahaman mendalam melalui pertukaran pandangan dan penyelesaian masalah bersama.
3. **Studi Kasus Lokal:** Materi pembelajaran akan dikaitkan dengan studi kasus lokal atau realita geografis di sekitar lingkungan siswa. Dengan menghubungkan konsep-konsep pembelajaran dengan konteks setempat, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.
4. **Simulasi:** Penggunaan simulasi akan memungkinkan siswa untuk mengalami situasi atau peristiwa tertentu secara virtual. Ini memberikan pengalaman langsung tanpa risiko nyata, sehingga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih mudah dicerna.

Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan siswa dapat membangun pemahaman bermakna yang kokoh terhadap materi pembelajaran, sehingga dapat diterapkan secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.

B. Apersepsi

Apersepsi merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman awal siswa terkait dengan materi pembelajaran. Dalam konteks modul ini, apersepsi dapat dilakukan melalui beberapa strategi sebagai berikut:

1. **Brainstorming Awal:** Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam sesi brainstorming tentang topik yang akan dipelajari. Hal ini dapat membuka ruang bagi mereka untuk berbagi pengetahuan awal dan pengalaman terkait, sehingga menciptakan koneksi antara pengetahuan yang sudah dimiliki dengan materi baru.
2. **Kuis Pendahuluan:** Penyelenggaraan kuis singkat atau pertanyaan-pertanyaan pemahaman awal dapat membantu mengidentifikasi sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang akan dipelajari. Ini juga dapat merangsang minat siswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.
3. **Cerita Pendahuluan:** Membuka sesi pembelajaran dengan sebuah cerita atau situasi yang terkait dengan materi pembelajaran dapat membuat siswa lebih tertarik dan terlibat secara emosional. Cerita ini dapat menjadi pemicu perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk belajar lebih lanjut.
4. **Diskusi Kelompok:** Mendorong siswa untuk berdiskusi dalam kelompok kecil tentang topik yang akan dipelajari dapat membuka ruang bagi mereka untuk saling bertukar ide dan pandangan. Hal ini juga dapat membantu dalam mengeksplorasi pengetahuan awal yang dimiliki oleh setiap siswa.

Melalui apersepsi yang baik, diharapkan siswa dapat terhubung dengan materi pembelajaran secara lebih personal dan memiliki landasan kuat untuk memahami konsep-konsep yang akan dipelajari selanjutnya.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana cara memanfaatkan kondisi geografis yang dimiliki?
2. Bagaimana negara-negara maju mengoptimalkan kondisi geografisnya?
3. Sejauh mana Indonesia telah memanfaatkan potensi geografisnya?

D. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran pekan ke-1 (12JP x 45 menit)	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan Pembukaan: ✓ Mulailah dengan doa pembuka untuk mendapatkan keberkahan dalam pembelajaran. ✓ Sapaan dan salam kepada semua peserta didik. ✓ Absensi peserta untuk memastikan kehadiran. Kegiatan Keluarga Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatankegiatan berikut. 1. Mengajak peserta didik membaca koran atau ikut mendengarkan berita tentang kejadian di luar negeri melalui televisi. 2. Berdiskusi tentang hal-hal apa saja yang telah dipelajari. 3. Berdiskusi tentang situasi terbaru dunia. Misalnya, tentang presiden yang baru terpilih, wabah penyakit di dunia, dan sebagainya. 4. Jika memiliki fasilitas internet, orang tua dapat mengajak peserta didik pelesir lebih jauh ke berbagai negara di seluruh dunia. Contohnya, mengikuti tur-tur yang ada di Google Earth, melihat video/foto tentang bentang alam populer di suatu negara, seperti Gurun Sahara, Gunung Everest, Gunung Zhangye Danxia di China, Fly Geyser di Amerika, Laguna Biru di Islandia, dan masih banyak lagi.	20 menit
Kegiatan Inti	
Mari Mencari Tahu	

1. Mulailah dengan melakukan kegiatan literasi dengan narasi percakapan pembuka Topik C. Bukalah diskusi dengan melontarkan pertanyaanpertanyaan seperti berikut. a. Apakah kalian pernah membayangkan pergi ke luar negeri? Bila punya kesempatan pergi ke luar negeri, negara mana yang ingin kalian kunjungi? b. Apakah kalian ingin tinggal di luar negeri? Bila punya kesempatan, kalian ingin tinggal di negara mana? Tips: Guru bisa membagikan secarik kertas kecil untuk setiap peserta didik. Usai membacakan pertanyaan a, ajak peserta didik menjawab di salah satu sisi kertas. Kemudian, baca pertanyaan b dan ajak peserta didik menjawab di sisi sebaliknya 2. Minta perwakilan peserta didik menceritakan jawabannya, sertai dengan apresiasi presentasi. 3. Terakhir, guru bisa menutup kegiatan pembuka ini dengan membagikan jawaban pribadi (sebagai guru). Apakah Guru ingin tinggal di luar negeri, atau di Indonesia? Mengapa? 4. Sampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan mempelajari bagaimana negara lain memanfaatkan kondisi geografis negaranya. Mereka akan belajar melalui kegiatan literasi dengan tiga artikel pada Buku Siswa yang berjudul: a. Peternak Selandia Baru vs Amerika Serikat b. Memanfaatkan Tanah Lapang sebagai Kebun ‘Penangkap Angin’ c. Belajar dari Singapura, Negara Maju dengan Sumber Daya Alam Terbatas Tips: Kenali kemampuan literasi mayoritas peserta didik di kelas. Bila sebagian besar peserta didik masih perlu dipandu dalam membaca artikel, guru dapat menentukan alokasi waktu khusus untuk membaca setiap artikel. Misalnya, 5 menit untuk artikel 1. Lalu, beri 2 - 3 pertanyaan sederhana tentang artikel tersebut. Contohnya, negara apa yang sedang dibahas dalam artikel? Baru melanjutkan ke artikel berikutnya. 5. Setelah peserta didik membaca ketiga artikel, arahkan untuk menuliskan 10 kata kunci pada lembar kerja Lampiran 3.8. Kata kunci adalah kata yang memiliki arti penting dalam artikel tersebut. a. Peternak Selandia Baru vs Amerika Serikat b. Memanfaatkan Tanah Lapang sebagai Kebun ‘Penangkap Angin’ c. Belajar dari Singapura, Negara Maju dengan Sumber Daya Alam Terbatas 6. Usai peserta didik menuntaskan lembar kerjanya, arahkan untuk mendiskusikan hasil analisis artikel dengan teman sebangku. 7. Saat berdiskusi, pandu peserta didik mengidentifikasi perbedaan kondisi geografis dari teks yang dibaca. Lalu, arahkan peserta didik untuk mencari dan menemukan faktor apa saja yang memengaruhi perbedaan pemanfaatan kondisi geografis di beberapa negara. 8. Terakhir, beberapa perwakilan peserta didik dapat diminta untuk membagikan jawaban pada lembar kerja sekaligus hasil diskusi dengan teman sebangku. Mari Mencari Tahu 1. Bagi kelas menjadi 5 kelompok (dalam 1 kelompok maksimal 4 orang anak). 2. Pandu peserta didik melakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. 3. Selama proses pengerjaan, arahkan setiap kelompok untuk saling berdiskusi dan menuliskan hasil diskusinya dalam tabel. Setiap kelompok hanya perlu membuat satu tabel berisi jawaban hasil diskusi kelompok. 4. Usai melengkapi tabel, arahkan setiap kelompok untuk mendiskusikan dua pertanyaan tambahan dan menuliskan jawabannya di selembarnya A4. Kedua pertanyaan yang diberikan merupakan jenis pertanyaan terbuka. Artinya, jawaban setiap kelompok bervariasi. Yang perlu guru pastikan, yaitu keterkaitan antara jawaban dengan pendapat yang disampaikan untuk memperjelas. 5. Setelah waktu diskusi berakhir, minta setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di salah satu sudut ruangan, termasuk tabel yang telah disalin tadi.	510 menit
---	---------------------------------

6. Pandu peserta didik untuk melakukan kegiatan presentasi (referensi jenis presentasi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Panduan Guru). 7. Terakhir, tutup kegiatan dengan meminta perwakilan dua kelompok untuk menceritakan pengalaman belajarnya Lakukan Bersama 1. Atur kembali pembagian kelompok dalam kelas agar berbeda dengan kegiatan sebelumnya. Agar diskusi kondusif, batasi jumlah anggota tiap kelompok maksimal 5 orang. 2. Pandu peserta didik melakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. 3. Setelah mendapatkan semua material, beri waktu pada setiap kelompok untuk berdiskusi dan melakukan pengamatan. Dalam kegiatan ini, peserta didik juga dimungkinkan untuk melakukan wawancara pada guru, orang tua, atau narasumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi akurat. Opsi Pembelajaran Berdiferensiasi: <i>Diferensiasi Konten</i> 1. Diskusi Literasi Awal: • Guru dapat memulai dengan membuka diskusi mengenai keinginan peserta didik untuk pergi ke luar negeri dan tinggal di sana. • Peserta didik dapat menuliskan jawaban mereka pada selembar kertas, dengan pertanyaan a di satu sisi dan pertanyaan b di sisi sebaliknya. 2. Presentasi Jawaban: • Minta perwakilan peserta didik untuk menceritakan jawabannya, dan berikan apresiasi terhadap presentasinya. 3. Pengenalan Materi: • Guru memperkenalkan tiga artikel mengenai pemanfaatan kondisi geografis di berbagai negara. • Tentukan alokasi waktu khusus untuk membaca setiap artikel, dilanjutkan dengan pertanyaan sederhana untuk memastikan pemahaman. 4. Analisis Artikel: • Peserta didik diminta menuliskan 10 kata kunci dari setiap artikel. • Berikan waktu untuk berdiskusi dan mencari perbedaan kondisi geografis serta faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan kondisi geografis di beberapa negara. <i>Diferensiasi Proses</i> 5. Kegiatan Kelompok: • Bagi kelas menjadi 5 kelompok. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa, dengan saling berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi dalam tabel. 6. Pertanyaan Tambahan: • Setiap kelompok membuat dua pertanyaan terbuka tambahan dan menuliskan jawabannya. • Pastikan keterkaitan antara jawaban dengan pendapat untuk memperjelas. 7. Presentasi Hasil Diskusi: • Setiap kelompok menempelkan hasil diskusinya di sudut ruangan. • Peserta didik melakukan kegiatan presentasi, dengan perwakilan dua kelompok menceritakan pengalaman belajarnya. <i>Diferensiasi Produk</i> 8. Lakukan Bersama: • Atur kembali pembagian kelompok dengan jumlah anggota maksimal 5 orang. • Setiap kelompok melakukan kegiatan sesuai instruksi, dengan waktu untuk berdiskusi dan melakukan pengamatan. • Peserta didik dimungkinkan untuk melakukan wawancara dengan narasumber yang dianggap dapat memberikan informasi akurat.	
[Catatan: Isi bagian-bagian yang diperlukan dengan informasi yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran modul "Rangka, Sendi, dan Otot."]	

Kegiatan Penutup 1. Apresiasi: - Berikan apresiasi kepada peserta didik atas partisipasi dan kontribusi mereka dalam kegiatan literasi ini. Jangan lupa untuk menyoroti aspek-aspek positif dari setiap presentasi perwakilan. 2. Evaluasi: - Mintalah feedback dari peserta didik mengenai kegiatan literasi ini. Tanyakan apa yang mereka pelajari, kendala yang dihadapi, dan saran untuk meningkatkan kegiatan serupa di masa depan. 3. Konsolidasi: - Rangkum hasil diskusi dan pemahaman peserta didik mengenai kondisi geografis dan pemanfaatan sumber daya alam di beberapa negara. Fokus pada perbedaan dan faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan tersebut. 4. Penutup (Doa, Salam): - Akhiri kegiatan dengan doa, mengundang keberkahan dan rasa syukur atas kesempatan untuk belajar bersama. Sampaikan salam persaudaraan dan semangat untuk terus menjelajahi pengetahuan.	10 menit
---	---------------------

E. Asesmen/Penilaian

Judul: Mari Mencari Tahu **Tujuan:**

- 1. Meningkatkan literasi peserta didik melalui pembacaan dan analisis tiga artikel terkait kondisi geografis negara-negara tertentu.
- 2. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan kondisi geografis suatu negara.

Teknik: **Observasi, Kinerja, Tes Tertulis (Soal HOTS)**

Rubrik Penilaian:

Penilaian Sikap (Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antarteman):

No	Kegiatan Inti	Penilaian Sikap
1	Diskusi Pertanyaan Awal	Observasi kelas
2	Presentasi Jawaban Artikel	Penilaian antarteman
3	Diskusi dan Analisis Artikel	Penilaian diri

Penilaian Pengetahuan (Penugasan, Diskusi Kelompok, Tes Tertulis, Lisan):

No	Kegiatan Inti	Penilaian Pengetahuan
1	Menuliskan 10 Kata Kunci Artikel	Penugasan
2	Diskusi Identifikasi Perbedaan Artikel	Diskusi kelompok
3	Presentasi Jawaban Hasil Diskusi	Tes lisan

Penilaian Keterampilan (Proyek, Produk, Presentasi, Studi Lapangan):

No	Kegiatan Inti	Penilaian Keterampilan
1	Membuat Tabel Hasil Diskusi	Proyek
2	Menjawab Dua Pertanyaan Tambahan	Presentasi
3	Presentasi Pengalaman Belajar	Study Lapangan

Lembar Penilaian Diri Peserta Didik

Nama Sekolah :
Kelas/Semester :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya selalu berdoa sebelum melakukan aktivitas.				
2	Saya beribadah tepat waktu.				
3	Saya tidak mengganggu teman saya yang beragama lain berdoa sesuai agamanya.				
4	Saya berani mengakui kesalahan saya.				
5	Saya menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu.				
6	Saya berani menerima resiko atas tindakan yang saya lakukan.				
7	Saya mengembalikan barang yang saya pinjam.				
8	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Saya melakukan praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan.				
10	Saya datang kesekolah tepat waktu.				

Lembar Penilaian Diri Kegiatan Diskusi Kelompok

Nama Siswa :
Kelas :
Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aktif dalam mengemukakan ide	√	
2	Mendengarkan teman yang sedang berpendapat	√	
3	Aktif mengajukan pertanyaan	√	
4	Aktif membantu teman yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas	√	
5		√	

Lembar Kerja Kelompok Diskusi

Nama Anggota Kelompok	1. 2. 3. 4. 5.
Kesimpulan Hasil Diskusi Kelompok	

Tanggapan Terhadap presentasi kelompok lain	
Catatan Guru	

PENILAIAN PENGETAHUAN

Pilihan Ganda

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

I. Pilih jawaban yang benar dengan memberikan tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D.

Tes Tertulis

Nama :
Kelas :
Tanggal Kegiatan :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas !

1. Bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam sistem agribisnis tanaman?
2. Sebutkan langkah-langkah utama dalam perencanaan dan manajemen agribisnis tanaman yang efektif.
3. Apa peran pemerintah dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan sistem agribisnis tanaman?
4. Jelaskan pentingnya analisis pasar dalam pengambilan keputusan dalam agribisnis tanaman.
5. Bagaimana implementasi praktik-praktik berkelanjutan dapat meningkatkan keseimbangan ekologi dan ekonomi dalam agribisnis tanaman?

Penskoran Soal Uraian

Nomor	Penyelesaian/Kunci Jawaban	Skor
1	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan, lengkap dan benar.	3
2	Siswa dapat menyebutkan jawaban dengan baik dan benar, tapi kurang lengkap.	2

3	Siswa dapat menyebutkan jawaban tapi salah sebagian besar.	1
4	Siswa tidak dapat menjawab dengan benar	0
Skor maksimum		

F. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut

- 1. **Pengayaan:** Memberikan materi tambahan tentang negara-negara lain yang memiliki pemanfaatan kondisi geografis yang unik.
- 2. **Remedial:** Mengadakan sesi konsultasi dan penjelasan ulang bagi peserta didik yang kesulitan memahami materi.
- 3. **Interaksi Guru dan Orang Tua Murid:** Mengadakan pertemuan orang tua untuk berdiskusi tentang perkembangan literasi dan pemahaman geografi anak.

G. Refleksi Guru dan Siswa:

Refleksi Guru:

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Panduan Guru)

- 1. Apa yang memengaruhi perbedaan kondisi geografis di tiap benua? Pergerakan lempeng Bumi, kondisi iklim, pertumbuhan manusia.
- 2. Apa dampak/pengaruh dari perbedaan kondisi geografis tersebut? Cara hidup, mata pencaharian, budaya.
- 3. Dari bintang alam populer yang sekarang sudah kalian ketahui, mana yang paling menarik/membuat kalian penasaran/ingin dikunjungi? Mengapa? Bervariasi, penekanan pada alasan mengapa ia memilih kenampakan tersebut.
- 4. Manakah negara yang memiliki kondisi geografis paling berbeda dengan negara kita? Mengapa? Bervariasi. Patokan jawaban pada penjelasan tentang kondisi geografis negara yang dipilih, misalnya negara empat musim, negara di dataran tinggi, dan sebagainya.
- 5. Lihatlah kondisi geografis di tempat tinggal kalian saat ini. Pasti ada banyak perbedaan antara kondisi geografis yang tadi kalian pelajari dengan tempat tinggal kalian saat ini. Bila kalian punya kesempatan untuk pindah dan tinggal di sebuah negara dengan kondisi geografis yang berbeda, kalian ingin tinggal di mana? Atau, kalian tetap memilih tinggal di tempat kalian saat ini? Jelaskan pendapat kalian! Bervariasi. Ajak peserta didik untuk berani bercerita dengan detail, secara mandiri dan individual

Refleksi Siswa:

- 1. Apa yang memengaruhi perbedaan kondisi geografis di tiap benua?
- 2. Apa dampak/pengaruh dari perbedaan kondisi geografis tersebut?
- 3. Dari bintang alam populer yang sekarang sudah kalian ketahui, mana yang paling menarik/membuat kalian penasaran/ingin dikunjungi? Mengapa?
- 4. Manakah negara yang memiliki kondisi geografis paling berbeda dengan negara kita? Mengapa?
- 5. Lihatlah kondisi geografis di tempat tinggal kalian saat ini. Pasti ada banyak perbedaan antara kondisi geografis yang tadi kalian pelajari dengan tempat tinggal kalian saat ini. Bila kalian punya kesempatan untuk pindah dan tinggal di sebuah negara dengan kondisi geografis yang berbeda, kalian ingin tinggal di mana? Atau, kalian tetap memilih tinggal di tempat kalian saat ini? Jelaskan pendapat kalian!

III. LAMPIRAN

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Judul: Memahami Peran Kondisi Geografis dalam Pembangunan Negara

Pendahuluan: Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara negara maju dengan Indonesia serta menganalisis bagaimana kondisi geografis dapat menjadi sumber daya strategis bagi suatu negara. Dalam

lembar kerja ini, kita akan mengeksplorasi dan mengevaluasi pemanfaatan kondisi geografis di wilayah kita dan Indonesia secara lebih luas.

Bahan/Alat/Sumber:

- 1. Peta Indonesia dan negara maju sebagai referensi perbandingan.
- 2. Buku-buku geografi dan pembangunan.
- 3. Akses internet untuk mencari informasi terkini.

Tujuan:

- 1. Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan antara negara maju dengan Indonesia.
- 2. Peserta didik dapat menganalisis hal apa yang dapat negara manfaatkan dari kondisi geografis yang dimiliki.
- 3. Peserta didik dapat mengevaluasi pemanfaatan kondisi geografis di wilayahnya dan Indonesia secara lebih luas.
- 4. Peserta didik dapat merancang peran yang dapat dilakukan untuk kemajuan Indonesia.

Langkah-langkah:

- 1. Membaca dan memahami informasi mengenai perbedaan antara negara maju dengan Indonesia dari buku-buku geografi.
- 2. Mengamati peta Indonesia dan negara maju untuk mengidentifikasi perbedaan geografis yang dimiliki.
- 3. Menganalisis potensi pemanfaatan kondisi geografis yang dimiliki oleh negara maju dan Indonesia.
- 4. Menyusun daftar pemanfaatan kondisi geografis di wilayah peserta didik.
- 5. Membandingkan pemanfaatan kondisi geografis di wilayah peserta didik dengan kondisi geografis Indonesia secara umum.
- 6. Menyusun ide atau rancangan peran yang dapat dilakukan oleh peserta didik untuk memanfaatkan kondisi geografis demi kemajuan Indonesia.

Pertanyaan:

- 1. Apa perbedaan utama antara negara maju dan Indonesia dari segi geografis?
- 2. Bagaimana kondisi geografis dapat menjadi keuntungan strategis bagi suatu negara?
- 3. Apa saja pemanfaatan kondisi geografis di wilayahmu yang dapat meningkatkan kemajuan lokal dan nasional?
- 4. Bagaimana peserta didik dapat berperan aktif dalam memanfaatkan kondisi geografis untuk kemajuan Indonesia?

Semoga lembar kerja ini dapat membantu peserta didik memahami pentingnya kondisi geografis dalam pembangunan negara serta merancang peran aktif untuk kemajuan Indonesia.

BAHAN BACAAN GURU DAN SISWA

Buku siswa

Topik B: Perbedaan Geografis Negara-Negara di Dunia

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja yang memengaruhi kondisi geografis suatu negara?
2. Apa saja bentang alam yang populer di dunia?
3. Bagaimana kondisi geografis menentukan karakteristik dan perkembangan suatu negara?



Dara, Mira, dan Banu masih penasaran tentang banyak negara di dunia. Lalu, mereka menuju perpustakaan dan mencari Finlandia di peta dunia. Ternyata, ada Aga dan Ian di perpustakaan. Lalu, kelima sahabat ini mencoba mencari letak negara Finlandia di globe.



Mari Mencari Tahu

Mengenal Lima Negara di Dunia

1. Sebelum memulai, mintalah lembar kerja pada guru kalian.
2. Perhatikan gambar lima kondisi alam yang guru kalian pasang/tunjukkan di depan kelas.
3. Baca dengan saksama lima kotak berisi informasi tentang lima negara yang berbeda pada lembar kerja kalian. Kemudian, lengkapi lembar kerja kalian sesuai informasi yang kalian baca pada artikel.
4. Usai mengerjakan, diskusikan jawaban pada lembar kerja kalian secara berpasangan.



Mari Mencari Tahu

Bentang Alam di Dunia

1. Sebelum kegiatan dimulai, mintalah lembar kerja pada guru kalian dan persiapkan alat tulis.
2. Berkumpullah dengan kelompok yang sudah ditentukan guru kalian. Kalian akan diminta mencari 11 gambar yang sudah guru kalian sebar di area sekolah. Tugas kalian menebak namanya, berdasarkan informasi yang diberikan.
3. Setelah menemukan gambar pertama, baca informasi pada lembar kerja kalian. Cocokkan informasi di lembar kerja dengan gambar yang kalian temukan, kemudian lengkapi lembar kerja tersebut.
4. Setelah menemukan semua gambar, kembalilah ke kelas dan lihat peta dunia di kelas, atau informasi tentang benua yang sudah dipelajari sebelumnya. Temukan lokasi bentang alam tersebut pada peta dan lengkapi lembar kerja kalian dengan nama negara dan benua tempat ia berada.



Lakukan Bersama

Bercerita tentang Sebuah Negara

Setelah mempelajari karakteristik beberapa negara dan benua, kalian akan melakukan sebuah presentasi seru untuk merangkum hal-hal yang telah dipelajari.

1. Tentukan satu benua yang akan kalian presentasikan. Sebaiknya, semua kelompok di kelas dapat mempresentasikan kelima benua (kecuali Antartika).
2. Pelajari kembali karakteristik beberapa negara di benua yang kalian pilih, seperti kondisi geografis, budaya masyarakat, mata pencaharian, dan sebagainya. Termasuk bila ada, bentang alam yang populer di area tersebut.
3. Sajikan presentasi kelompok kalian semenarik mungkin. Kalian bisa membuat kostum, merekayasa benda di sekitar kalian membentuk gunung, air terjun, gurun, atau danau. Kalian juga dapat memperagakan budaya, atau mata pencaharian mayoritas di benua tersebut.
4. Tugas kelompok lain, yaitu menebak benua apa yang sedang kalian ceritakan. Presentasi kalian berhasil, bila ada yang menebak dengan benar benua yang sedang kalian ceritakan tersebut.



Mari Refleksikan

1. Apa yang memengaruhi perbedaan kondisi geografis di tiap benua?
2. Apa dampak/pengaruh dari perbedaan kondisi geografis tersebut?
3. Dari bintang alam populer yang sekarang sudah kalian ketahui, mana yang paling menarik/membuat kalian penasaran/ingin dikunjungi? Mengapa?
4. Manakah negara yang memiliki kondisi geografis paling berbeda dengan negara kita? Mengapa?
5. Lihatlah kondisi geografis di tempat tinggal kalian saat ini. Pasti ada banyak perbedaan antara kondisi geografis yang tadi kalian pelajari dengan tempat tinggal kalian saat ini. Bila kalian punya kesempatan untuk pindah dan tinggal di sebuah negara dengan kondisi geografis yang berbeda, kalian ingin tinggal di mana? Atau, kalian tetap memilih tinggal di tempat kalian saat ini? Jelaskan pendapat kalian!



Belajar Lebih Lanjut

Terusan Panama dan Terusan Suez, Penyambung Perdagangan

Pada masa lalu, kapal dagang dari Laut Tengah butuh waktu lama untuk berlayar ke Samudra Hindia, karena kapal harus mengitari Tanjung Harapan di Afrika Selatan terlebih dahulu. Di bawah komando Napoleon Bonaparte, akhirnya Perancis berinisiatif membangun sebuah terusan atau kanal. Ferdinand de Lesseps menjadi sosok arsitek yang berjasa di balik mega proyek ini.

Terusan yang dibangun rencananya menghubungkan Laut Merah dan Laut Tengah untuk mempercepat waktu tempuh sehingga dapat menguntungkan para pedagang. Terusan yang dibangun itu bernama Terusan Suez. Kini, usianya sudah lebih dari 100 tahun dan sangat membantu proses perdagangan banyak negara.

Tetapi, tak banyak yang tahu bahwa untuk membangun terusan ini dibutuhkan tenaga kerja yang besar. Pemerintah menerapkan sistem kerja paksa dengan upah minimal dan ancaman kekerasan. Di akhir 1861, pembangunan Terusan Suez dimulai dengan puluhan ribu petani menggali



Sumber: [freepik.com/svetikova](https://www.freepik.com/svetikova)

Gambar 5.4. Terusan Suez.

bagian awal kanal dengan tangan dan peralatan seadanya. Karena perkembangan sangat lambat dan memakan banyak korban, pembangunan pun dilanjutkan menggunakan kapal keruk bertenaga uap dan batubara.

Tanah Panama yang menghubungkan Amerika Utara dan Amerika Selatan merupakan wilayah yang diapit Samudera Atlantik dan Samudera Pasifik. Ide membangun terusan ini pertama kali dilontarkan pada tahun 1513. Namun, baru terwujud ratusan tahun kemudian. Keberhasilan Ferdinand de Lesseps membangun Terusan Suez pada tahun 1869 membangkitkan kembali mimpi tersebut. Sebelas tahun setelahnya, pembangunan Terusan Panama dirancang.

Namun, prosesnya tak semulus pembangunan Terusan Suez. Penyakit kuning dan malaria menjangkiti para pekerja. Kebocoran keuangan juga membuat proyek itu terhenti di tahun 1888. Sang arsitek, Ferdinand de Lesseps bahkan divonis 5 tahun penjara dengan tuduhan penggelapan. Ia baru menyelesaikan proyek itu sekitar 40% saja.

Pembangunan Terusan Panama juga melibatkan proses politik dengan campur tangan pemerintah Amerika Serikat. Hingga akhirnya, terusan ini selesai dibangun pada tahun 1914 yang dipimpin Kolonel George W. Goethals. Keberhasilan pembangunannya disebut-sebut sebagai kejayaan besar dunia engineering. Selama setahun, terusan ini bisa dilewati 12 ribu kapal.

Sumber: [internasional.kompas.com/Aswab Nanda Pratama, tirto.id/Petrik Matanasi](https://internasional.kompas.com/Aswab-Nanda-Pratama-tirto.id/Petrik-Matanasi) (dengan pengubahan)

Tradisi Unik Berbagai Negara

Tulip Time, sebuah tradisi tahunan di Belanda untuk menikmati bunga tulip yang sedang mekar. Acara tahunan ini dimulai sejak tahun 1929, dan terus berlangsung setiap tahun hingga kini. Selain menikmati bunga tulip yang sedang mekar, festival ini juga menyajikan berbagai pertunjukan tradisional khas Belanda. Seperti tari klompen dan festival berbagai kuliner khas negeri kincir angin tersebut. Festival ini berlangsung dari akhir Maret hingga pertengahan Mei. Festival menikmati bunga yang sedang mekar ini juga dimiliki oleh Jepang - dengan bunga sakuranya.



Gambar 5.5 Kebun bunga tulip di Belanda.

Sumber: <https://reportersatu.com/tulip-time-festival-bunga-tulip-di-negeri-orange/> (dengan pengubahan)

Masyarakat nomaden, sering ditemui di kawasan gurun. Saat ini, masih ada sekitar 30-40 juta orang yang menjalani hidup secara nomaden. Sebagian di antaranya tinggal di wilayah gurun di Benua Afrika. Ada suku Pokot yang hidup di Kenya dan Uganda. Mereka hidup berpindah sambil memelihara hewan ternak berupa sapi, domba, dan kambing. Ciri khas suku Pokot, yaitu mengenakan pakaian dan aksesoris dari manik-manik. Bagi kelompok Pokot, cerita rakyat, pepatah, serta teka-teki merupakan bekal penting bagi pendidikan anak-anak mereka.



Gambar 5.6 Masyarakat nomaden di gurun.

Selain suku Pokot, ada pula suku Tuareg yang tinggal di Gurun Sahara. Mereka tersebar di Nigeria, Mali, dan Burkina Faso. Suku ini dipimpin oleh seorang perempuan. Suku Tuareg mahir dalam hal astronomi, karena langit sangat bersih untuk diamati di daerah gurun.

Sumber: reportersatu.com/Reposter Satu, bobo.grid.id/Avisena Ashari (dengan pengubahan)



Memilih Tantangan

Membuat Kartu Pos

Kartu pos adalah sebuah kertas yang biasanya digunakan untuk berkirim surat dengan teman atau kerabat yang jauh. Bedanya dengan kertas surat, bahan kartu pos biasanya terbuat dari kertas yang lebih tebal. Untuk membuat kartu pos di tantangan kali ini, ikuti langkah-langkah berikut.

KARTU POS	
TEMPAT MENULIS PESAN	KEPADA: _____ _____ _____
PENGIRIM: _____ _____	FOTO

1. Siapkan sebuah kertas karton berukuran A4, lalu bagi dua secara horizontal (mendatar).
2. Buatlah kartu pos sesuai panduan dalam gambar.
3. Buatlah gambar di bagian foto dengan topik Keragaman Benua di Dunia. Kalian bisa menggambar peta, bentang alam populer, tradisi, atau simbol lain yang menurut kalian mewakili topik tersebut.
4. Tulis juga keterangan atau informasi singkat (maksimal tiga kalimat) untuk menjelaskan gambar kalian.
5. Bila memungkinkan, guru akan mengajak kalian ke kantor pos terdekat untuk mengirimkannya pada teman sebaya di sekolah lain.



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Pergerakan lempeng dan cuaca, serta kondisi iklim merupakan faktor penting yang memengaruhi kondisi geografis suatu negara. Ciri serupa beberapa negara yang berdekatan dapat menjadi ciri geografis sebuah benua.
2. Selain faktor alam, laju penduduk dan perilaku manusia juga berpengaruh. Laju pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali membuat manusia butuh lebih banyak lahan untuk tempat tinggal.
3. Selain tempat tinggal, manusia juga butuh membuka lahan untuk pertanian, industri, perkantoran, dan sebagainya. Hal tersebut banyak menyebabkan alih fungsi lahan yang ikut mengubah kondisi geografis negara.
4. Benua Eropa, Asia, dan Afrika memiliki karakteristik geografis yang berbeda. Hal tersebut akan membawa pengaruh pada mata pencaharian, sistem masyarakat, hingga tradisi di negara tersebut.

Topik B: Pemanfaatan Kondisi Geografis demi Optimalisasi Potensi

Pertanyaan Esensial

1. Bagaimana cara memanfaatkan kondisi geografis yang dimiliki?
2. Bagaimana negara-negara maju mengoptimalkan kondisi geografisnya?
3. Sejauh mana Indonesia telah memanfaatkan potensi geografisnya?



Banyak negara-negara yang berhasil mengolah sumber daya alamnya dengan baik. Kita tentu saja bisa belajar dari negara-negara tersebut untuk memajukan negara kita sendiri. Seperti apakah cerita dari negara-negara tersebut?



Mari Mencari Tahu

Mintalah lembar kerja pada guru kalian. Baca dengan teliti dan coba pahami ketiga artikel berikut ini. Kemudian, lengkapi tabel pada lembar kerja kalian.

Peternak Selandia Baru vs Amerika Serikat

Selandia Baru (New Zealand) merupakan sebuah negara di Benua Australia yang sangat terkenal dengan produk pertanian dan peternakannya. Saat ini, 95% hasil pertanian dan peternakan Selandia Baru diekspor untuk memenuhi kebutuhan dunia. Komoditi yang paling terkenal berupa buah-buahan serta hewan peternakan seperti sapi, domba, dan produk-produk turunannya (susu, keju, wol).



Kosakata Baru

komoditi : barang dagangan

Apa yang membuat kualitas produk Selandia Baru diakui dunia? Selama berpuluh tahun, pemerintah mengalokasikan anggaran (melalui pajak) untuk membangun kapasitas dan kemampuan para petani. Pemerintah Selandia Baru berinvestasi pada penelitian dan pengembangan serta inovasi teknologi di sektor agrikultur.

Petani dan pemerintahnya juga fokus mengembangkan apa yang dapat mereka produksi secara optimal berdasarkan kondisi geografis, iklim, wawasan, serta sumber daya yang dimiliki. Selandia Baru sadar bahwa kondisi geografis mereka kurang mendukung untuk pertanian gandum. Dan bila memaksakan mereka akan kalah bersaing dengan negara-negara Eropa. Sektor agraria Selandia Baru saat ini menjadi sangat efektif efisien karena petani didorong untuk terus berinovasi agar dapat bertahan dalam persaingan global.

Kondisi sebaliknya terjadi di negara-negara bagian Amerika. Pemerintah tidak mendorong adanya inovasi agar bisa bertahan di perdagangan global. Mereka terus-menerus memberi subsidi yang menyebabkan petani/peternak sangat bergantung pada bantuan pemerintah.

Selain itu, bantuan dana dari pemerintah sering jatuh ke tangan perusahaan distributor, yang sebetulnya tidak terlalu membutuhkan bantuan. Hal yang terjadi perusahaan besar tersebut mencari cara untuk menekan biaya produksi demi mendapat harga termurah. Akibatnya, kualitas komoditi agraria di negara bagian Amerika kalah bersaing dengan produk serupa dari Eropa dan Australia.

Sumber: theeconreview.com/theeconreview (dengan pengubahan)

Memanfaatkan Tanah Lapang sebagai Kebun 'Penangkap Angin'

Denmark dianugerahi kondisi geografis yang unik. Negara ini seolah-olah 'terperangkap' di antara Laut Utara dan Laut Baltic. Kondisi ini membuat Denmark menjadi area yang banyak mengalami angin kencang. Namun, Denmark mampu memanfaatkan kondisi tersebut untuk membangun dan mengembangkan turbin angin sebagai sumber energi.

Bahkan, pemerintah Denmark menargetkan di tahun 2050 sepenuhnya telah menggunakan sumber energi terbarukan. Saat ini, lebih dari 45% kebutuhan energi di Denmark berasal dari pembangkit listrik tenaga angin. Denmark memanfaatkan area lepas pantai dan beberapa wilayah terbuka (di daratan) untuk memasang ratusan turbin.

Selain Denmark, China merupakan negara yang juga memanfaatkan karakteristik kondisi geografisnya untuk mengembangkan turbin angin.

Kecepatan angin sebagai sumber energi dipengaruhi oleh kondisi topografi suatu wilayah. Umumnya, wilayah yang dapat mengembangkan turbin angin berada di daerah pesisir atau dataran tinggi terbuka. Salah satu wilayah yang China gunakan untuk kebutuhan tersebut, yaitu kebun angin Huitengxile.

Sebenarnya, kondisi geografis Indonesia juga mendukung untuk pengembangan energi terbarukan ini. Dan sejak 2020 lalu, pemerintah mulai aktif berdiskusi dengan beberapa negara, termasuk Denmark dan China untuk membangun kawasan serupa di Indonesia.

Sumber: [www.nseenergybusiness.com/james Murray, btbrd.bppt.go.id/Wardah.Kaddihani](http://www.nseenergybusiness.com/james-murray-btbrd.bppt.go.id/Wardah.Kaddihani) (dengan pengubahan).

Belajar dari Singapura, Negara Maju dengan Sumber Daya Alam Terbatas

Seperti kita tahu, Singapura merupakan negara dengan luas wilayah sangat kecil di Semenanjung Malaya. Namun, negara ini punya peran sangat penting bagi perdagangan dan keuangan internasional. Letak wilayah negara Singapura sangat strategis bagi jalur lintas laut perdagangan internasional dan lalu lintas penerbangan internasional.

Sejak berdiri pada 9 Agustus 1965, negara ini memiliki segudang permasalahan, seperti pengangguran yang merajalela di seluruh negeri, resesi besar-besaran, tidak memiliki sumber daya alam yang melimpah, dan lain-lain.

Tak hanya itu, negara Singapura memiliki segudang kekurangan dari negara-negara tetangganya. Namun, di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Lee Kuan Yew dan perdana menteri selanjutnya, Singapura mampu bangkit menjadi negara maju dan pelopor industri pertama di wilayah Asia Tenggara.

Pemerintah Singapura mengarahkan perekonomian negaranya kepada empat tahap percepatan pembangunan yang singkat dan sistematis agar menjadi negara maju pertama di ASEAN. Masyarakat Singapura dituntut memiliki karakter kreatif, inovatif, mandiri, pekerja keras, dan menguasai teknologi mutakhir. Mungkin penanaman karakter ini yang membuat negara Singapura menjadi maju dalam berbagai aspek kehidupan.

Ada empat strategi yang dilakukan oleh pemerintah Singapura untuk menjadi negara maju pertama di ASEAN, yaitu:

1. Mengolah sumber daya alam mentah dan diekspor ke negara berkembang, seperti industri pengilangan minyak.

2. Melakukan restrukturisasi industri yang semula padat karya menjadi padat modal dengan sistem mekanisasi dan komputerisasi.
3. Melakukan restrukturisasi di sektor jasa dengan meningkatkan fasilitas umum berstandar internasional, seperti Bandara Internasional Changi dan Pelabuhan Harbourfront.
4. Meningkatkan kualitas teknologi dalam negeri untuk menunjang kehidupan masyarakatnya.

Sumber: www.kompasiana.com/erzzadikasaputra (dengan pengubahan)



Mari Mencari Tahu

Mengenal Kondisi Indonesia

1. Diskusikan dalam kelompok mengenai kondisi Indonesia dan karakteristiknya dalam hal:
 - a. Kondisi geografis
 - b. Mata pencaharian masyarakat (sebagian besar/mayoritas)
 - c. Produk-produk unggulan (yang menurut kalian layak dijual di seluruh dunia)
 - d. Potensi yang belum banyak dimanfaatkan
 - e. Kekayaan SDA yang bisa jadi unggulan
2. Tuangkan hasil diskusi kalian dalam bentuk tabel diskusi di buku tugas.
3. Setelah selesai diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok kalian.
 - a. Adakah negara lain yang memiliki karakteristik atau produk unggulan yang serupa dengan Indonesia, tetapi sudah menjadi negara maju?
 - b. Apa yang dibutuhkan Indonesia (pemerintah dan masyarakat) agar potensi kita bisa dimanfaatkan dan menjadi komoditi perdagangan global?



Lakukan Bersama

Memproyeksikan Daerah Tempat Tinggal dalam 20 Tahun ke Depan

1. Lakukan pembagian tugas dalam kelompok seperti berikut.
 - a. 1 orang menjadi pengambil bahan.
 - b. 1 orang menjadi eksekutor media.

- c. 1 orang menjadi pemimpin diskusi.
 - d. 1 orang menjadi presenter.
2. Ambil bahan yang telah guru kalian sediakan untuk melakukan tugas ini.
3. Kelompok kalian akan membuat satu proyeksi kota/desa tempat tinggal kalian saat ini dalam waktu 20 tahun dari sekarang. Pemimpin diskusi dapat melontarkan pertanyaan-pertanyaan ini dalam kelompok. Jawaban dari pertanyaan tidak perlu dituliskan.
 - a. Seperti apa kondisi geografis tempat tinggal kalian saat ini? Apa kenampakan alam yang paling dominan? Apakah pantai, gunung, sungai, padang rumput, atau yang lainnya?
 - b. Adakah kekayaan atau sumber daya alam yang menurut kalian bisa menjadi produk unggulan dari daerah kalian? Apakah itu?
 - c. Apakah wilayah tempat kalian tinggal saat ini masih bisa dimanfaatkan secara lebih optimal?
 - d. Bayangkan daerah tempat kalian tinggal saat ini telah menjadi sebuah daerah yang maju pada 20 tahun mendatang. Akan seperti apa gambaran area tempat tinggal kalian saat ini? Apa yang berbeda?
4. Ceritakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di atas dalam bentuk gambar seperti pada contoh. Apa yang kalian bayangkan tentang daerah tempat tinggal kalian 20 tahun dari sekarang ?

Gambar	Tahun 20 (20 tahun dari sekarang) Tuliskan 3 - 5 kalimat, cerita tentang apa yang terjadi di daerah kalian 20 tahun dari sekarang. Cerita
Anggota Kelompok: ; ; ;	Tanggal
(Tuliskan nama setiap anggota kelompok dan tanggal pembuatan gambar).	



Mari Refleksikan

1. Apa hal menarik yang kalian dapatkan dari topik ini?
2. Apa saja kekayaan atau potensi yang dimiliki daerah kalian?
3. Menurut kalian, apa kontribusi yang bisa daerah kalian lakukan untuk Indonesia dari potensi geografis yang dimiliki?
4. Apakah karakteristik kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan dan negara agraria memberikan keuntungan bagi perekonomian negara?
5. Belajar dari negara lain, mana yang sebaiknya jadi fokus perbaikan Indonesia terlebih dahulu? SDA, SDM, infrastruktur, inovasi, atau hal lain? Mengapa?
6. Bila 30 tahun lagi kalian menjadi salah satu menteri di pemerintahan Indonesia, hal apa yang ingin kalian lakukan untuk mengoptimalkan kondisi geografis kita?



Belajar Lebih Lanjut

Cara Jepang Bersahabat dengan Gempa Bumi

Indonesia dan Jepang sama-sama terletak di daerah merah. Keduanya berdiri di zona Cincin Api Pasifik, yang tak lain merupakan lokasi dari 90 persen gempa di dunia.

Menurut *United States Geological Survey (USGS)*, Indonesia merupakan negara dengan frekuensi gempa Bumi terbanyak di dunia. Indonesia hanya kalah dengan Jepang jika perbandingannya berupa luas daratan yang kerap diguncang gempa. Karena wilayah Indonesia yang besar maka tidak semua gempa berdampak langsung atau bisa dirasakan di daratan.

Sekitar 1.500 gempa menghantam negeri Sakura tiap tahunnya. Berada di sepanjang zona Cincin Api Pasifik membuat tanah Jepang tidak stabil. Tremor kecil terjadi hampir setiap hari. Salah satu gempa Bumi terburuk yang dialami Jepang pada abad ke-20 terjadi pada 17 Januari 1995. Gempa Bumi berkekuatan 6,9 skala richter mengguncang Kobe selama 20 detik. Sekitar 4.600 dari 6.434 korban jiwa berasal dari Kobe.

Menyadari dampak besar dari gempa Bumi, Jepang segera melakukan evaluasi besar-besaran. Para peneliti mengungkapkan bahwa gempa besar pada 1995 disebabkan pergerakan lempeng Bumi. Untuk urusan ini, sulit rasanya membayangkan ada sebuah teknologi yang mampu menghentikan aktivitas lempeng Bumi yang terus aktif bergerak.

Sadar betul akan risiko dari karakteristik wilayahnya, Jepang melakukan banyak inovasi dalam hal mitigasi bencana. Beberapa wilayah pesisir Jepang dilengkapi tempat perlindungan tsunami, sementara beberapa lainnya membangun pintu air untuk mengontrol aliran air dari tsunami.

Dilansir dari The Telegraph, generasi anak-anak Jepang pasca-gempa Kobe 1995 juga akrab dengan latihan mitigasi bencana gempa Bumi. Ketika alarm peringatan berbunyi, anak-anak di sekolah mulai mencari tempat berlindung di kolong meja guna melindungi diri dari reruntuhan barang dan material bangunan. Latihan itu dilakukan setiap bulan.

Ada pula aturan yang mewajibkan sekolah dengan dua lantai atau lebih dilengkapi jalur evakuasi yang dapat dipakai anak-anak untuk menuju ke tempat aman. Sekolah juga bisa menjadi penampungan dadakan ketika rumah para siswa rusak akibat gempa.

Program mitigasi gempa Bumi di Jepang ini membuahkan ketenangan luar biasa di kalangan anak-anak hingga orang dewasa tiap kali Bumi mulai bergetar. Dalam pendidikan mitigasi bencana, nilai saling tolong-menolong pun diajarkan. Anak-anak diprioritaskan selama proses evakuasi sehingga mereka bisa mentransfer pengetahuan kepada orang-orang di sekitarnya jika bencana kembali terjadi kelak. Akhirnya, kebiasaan ini menular dan berhasil menyelamatkan banyak nyawa.

Selain alarm peringatan dan edukasi, Jepang juga sangat memerhatikan soal struktur bangunan. Seperti inovasi pada struktur beton bertulang yang mampu menahan gempa meski tidak mengurangi risiko getaran. Inovasi ini memanfaatkan minyak, karet, dan zat-zat lain yang tertanam di antara struktur bangunan dan tanah. Bantalan yang tercipta dari struktur yang dipakai oleh 7.600 konstruksi di Jepang ini menjadikan bangunan tahan gempa.

Jepang banyak belajar dari gempa di Kobe tahun 1995 silam. Dan 'hasil belajar' itu kini mampu menyelamatkan ribuan nyawa ketika gempa terjadi.

Sumber: [tirto.id/Tony Firman](https://tirto.id/Tony-Firman) (dengan pengubahan).



Kosakata Baru

mitigasi: upaya pencegahan



Memilih Tantangan

Surat untuk Masa Depan

Di selembar kertas, tuliskan sebuah surat untuk Bapak Presiden, guru, atau untuk diri kalian sendiri. Bayangkan, di tahun 2035 nanti, Indonesia seperti apa yang akan kalian lihat? Lalu, tuliskan harapan kalian pada surat tersebut. Misalnya, dalam surat tersebut kalian menuliskan tentang Indonesia yang telah mampu memilah dan mengolah sampahnya dengan baik.

Berceritalah setidaknya sepanjang setengah halaman A4. Jangan lupa tuliskan tahun yang kalian tuju (2035), nama kalian, dan tanggal kalian menulis surat tersebut.



Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Kondisi alam sebuah negara sangat mungkin dimanfaatkan secara optimal.
2. Di banyak negara maju, seperti Belanda, Denmark, Jepang, atau New Zealand memiliki kondisi geografis yang telah dimanfaatkan untuk mendukung perekonomian negara.
3. Upaya yang dilakukan negara-negara tersebut biasanya dalam hal inovasi, edukasi, dan fokus spesialisasi.
4. Konsistensi dalam jangka waktu panjang dapat membuahkan hasil yang optimal. Dan Indonesia masih perlu banyak belajar untuk berfokus pada pengembangan aspek yang tepat, demi perubahan yang ingin dicapai.



Proyek Belajar

Wall of Fame

Setelah pelesir ke berbagai negara di dunia, tentu banyak fakta menarik yang baru kalian tahu. Informasi yang kalian dapatkan dapat berguna suatu hari nanti, saat kalian telah dewasa. Siapa tahu, kalian berkesempatan untuk menjelajahi banyak negara. Berbagai informasi di bab ini juga bisa membuat kalian lebih mengenal Indonesia dan potensi yang belum optimal pemanfaatannya. Untuk merangkum semua itu, yuk kita buat sebuah papan informasi berjudul Wall of Fame.

Tujuan Proyek

Membuat papan informasi berisi fakta-fakta berbagai negara di dunia.

Kriteria Papan Informasi

1. Setiap kelas akan memiliki sebuah papan informasi berisi gabungan tugas dari semua peserta didik. Setiap peserta didik bertanggung jawab membuat satu informasi untuk ditempelkan pada papan tersebut.

2. Penggunaan kata, gambar, dan cara menjelaskan perlu disesuaikan dengan target pembaca, yaitu anak SD (minimal kelas 4).
3. Papan informasi terdiri atas:
 - a. Lembar informasi sejumlah anak di kelas.
 - b. Pilihan negara yang akan diulas oleh setiap anak harus berbeda.
 - c. Setiap lembar informasi berisi gambar peta negara, infografis, 2 - 3 kalimat keterangan.
4. Manfaatkan barang-barang bekas dalam pembuatan proyek ini.
5. Informasi yang perlu dicantumkan, yaitu:
 - a. Nama negara.
 - b. Gambar peta negara.
 - c. Gambar bendera negara.
 - d. Informasi batas negara.
 - e. Informasi kenampakan alam yang populer.
 - f. Legenda peta.
 - g. Informasi tentang hal apa yang menarik dari negara tersebut.Kalian boleh menambahkan informasi tambahan lain sesuai kreativitas kalian.

Langkah Pengerjaan Proyek

Sebelum memulai, minta lembar kerja proyek pada guru kalian.

Tahap 1: Memilih Negara dan Bahan Kertas yang Dipilih

1. Pilih satu negara. Kalian boleh menggunakan negara yang telah dibahas dalam bab ini, atau menggunakan negara lain yang tidak ada di bab.
2. Tentukan media apa yang akan kalian gunakan untuk menulis informasi. Media dapat berupa kardus bekas, kertas karton, kertas HVS bekas, dan sebagainya.
3. Kalian bebas menentukan jenis kertas yang akan digunakan, syaratnya kertas berukuran A4.

Tahap 2: Mencari Informasi

1. Lakukan penelusuran informasi tentang negara pilihan kalian. Kalian bisa melakukan penelusuran dari:
 - a. Buku atau atlas.
 - b. Mewawancarai guru atau orang lain yang memiliki pengetahuan tentang ini.
 - c. Internet (minta pendampingan orang dewasa saat melakukannya).
2. Cobalah bagian Belajar Lebih Lanjut untuk mencari informasi pendukung.
3. Catat hasil penelusuran dan sumbernya di lembar proyek atau buku tulis.

Tahap 3: Membuat Peta Negara

1. Gambar peta negara pilihan kalian. Lengkapi gambar dengan warna yang sesuai kondisi geografi negara tersebut.
2. Peta harus memuat legenda, arah mata angin, dan keterangan batas-batas negara.
3. Kalian dapat menambahkan skala peta (opsional).
4. Gambar peta berukuran sekitar 5 cm x 8 cm dan kalian bebas meletakkannya di bagian mana. Pastikan kalian punya cukup ruang untuk membuat infografis dan menuliskan informasi lainnya.

Tahap 4: Membuat Infografis dan Catatan Lain

1. Cari minimal lima fakta tentang negara pilihan kalian.
2. Tuliskan setiap fakta dalam bentuk infografis. Kalian boleh menggunakan berbagai bentuk infografis di bab ini sebagai contoh/acuan. Atau, membuat infografis karya kalian sendiri.
3. Di tempat yang tersisa, tulis informasi lain yang menurut kalian perlu orang lain ketahui tentang negara tersebut.

Tahap 5: Kompilasi Proyek Wall of Fame

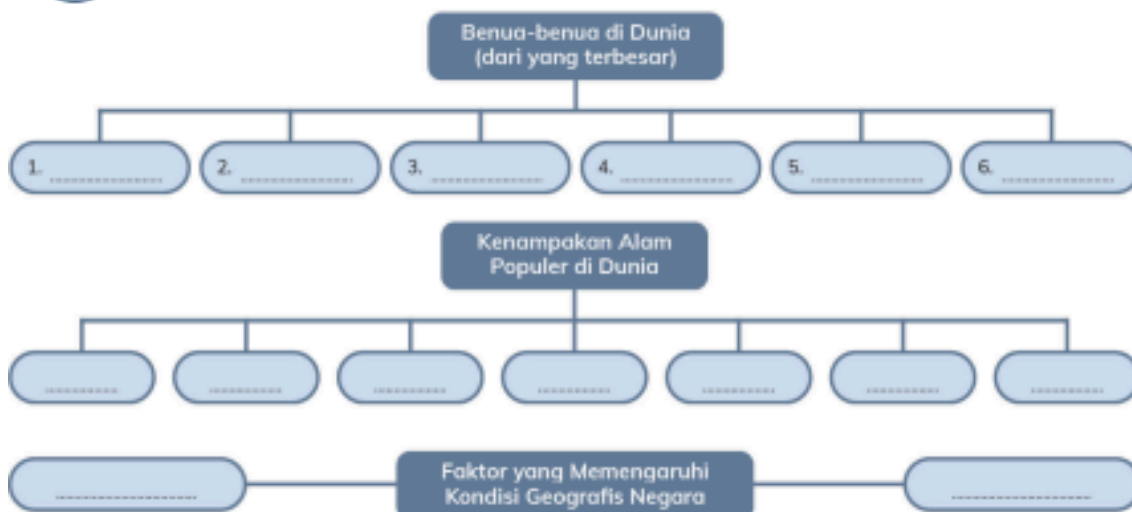
1. Bersama teman-teman sekelas, buat sebuah papan informasi berukuran sekitar 120 cm x 90 cm (bisa lebih kecil atau lebih besar sesuai kebutuhan).
2. Manfaatkan barang bekas yang ada di daerah kalian, seperti triplek bekas, kardus bekas, kertas koran yang dicat, dan sebagainya.
3. Hias papan tersebut dengan tulisan *Wall of Fame* di bagian atas.
4. Kemudian, tempelkan lembar-lembar informasi yang telah dibuat. Atur agar tata letaknya menarik dan memudahkan pembaca melihatnya.

Tahap 6: Refleksi Kegiatan Proyek

1. Apa pengalaman menarik yang kalian dapatkan saat melakukan proyek ini?
2. Apa hambatan yang kalian dapatkan saat melakukan proyek ini?
3. Dengan menggunakan skala 1 - 5, apakah kalian puas dengan hasil kerja kalian? Mengapa? (Skala 1 untuk sangat tidak puas dan skala 5 sangat puas. Lalu, jelaskan alasannya.)
4. Apa hal yang bisa kalian pelajari saat membuat proyek ini?
5. Menurut kalian apa yang bisa Indonesia pelajari dari negara lain?
6. Setelah pelesir ke berbagai negara di dunia, di manakah kalian ingin menghabiskan masa tua kalian nanti? Di Indonesia atau negara lain? Mengapa?



Peta Konsep



Uji Pemahaman

A. Benua di Dunia

Buatlah tabel untuk mengurutkan benua-benua di dunia berdasarkan luas wilayahnya. Mulailah dari benua yang terbesar (nomor 1) hingga terkecil (nomor 6). Kemudian, tuliskan minimal tiga negara di benua tersebut (untuk benua yang dihuni manusia).

B. Kenampakan Alam Populer di Dunia

Baca pernyataan-pernyataan berikut dengan saksama. Tulis kembali pernyataan yang menurut kalian benar. Bila pernyataan itu salah, koreksi dan tulis pernyataan yang benar.

1. Sebagian orang berpendapat ada 7 benua di dunia.
2. Benua Eropa merupakan benua terkecil.
3. Jumlah manusia yang semakin banyak juga memengaruhi kondisi geografis sebuah negara.
4. Gurun Sahara di Eropa merupakan gurun terluas di dunia.
5. Kondisi geografis bisa dimanfaatkan untuk mendukung perekonomian negara.

C. Cara Negara Memanfaatkan Kondisi Alamnya

Buat sebuah tabel untuk menganalisis bagaimana negara maju mengelola potensi alamnya. Dalam tabel tersebut memuat tiga negara maju, yaitu Selandia Baru, Denmark, Jepang. Adapun informasi yang perlu disajikan yaitu:

- a. Tipe geografis yang dimanfaatkan
- b. Cara pemanfaatan

GLOSARIUM

1. **Ekspedisi Global:** Deskripsi: Perjalanan yang melibatkan kunjungan ke berbagai negara di seluruh dunia.
2. **Backpacking:** Deskripsi: Metode perjalanan dengan membawa semua perlengkapan dalam ransel, seringkali dengan anggaran yang terbatas.
3. **Itinerary:** Deskripsi: Rencana perjalanan yang mencakup daftar kegiatan, destinasi, dan waktu kunjungan.
4. **Paspor Petualang:** Deskripsi: Dokumen resmi yang diperlukan untuk perjalanan internasional, memberikan identitas dan izin masuk ke negara-negara tertentu.
5. **Couchsurfing:** Deskripsi: Praktik menginap di rumah penduduk setempat secara gratis selama perjalanan, berfungsi sebagai alternatif akomodasi.
6. **Jalur Wisata Dunia:** Deskripsi: Rute atau serangkaian destinasi terkenal yang seringkali dikunjungi oleh pelesir keliling dunia.
7. **Digital Nomad:** Deskripsi: Seseorang yang bekerja secara online dan dapat bepergian sambil menjalankan pekerjaannya dari berbagai lokasi di seluruh dunia.
8. **Gap Year:** Deskripsi: Periode waktu setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atau tinggi yang dihabiskan untuk bepergian atau melakukan kegiatan pengembangan diri.
9. **Homestay:** Deskripsi: Menginap di rumah penduduk setempat untuk merasakan budaya dan gaya hidup lokal.
10. **Tiket Keliling Dunia:** Deskripsi: Paket tiket pesawat yang memungkinkan perjalanan ke beberapa destinasi di berbagai benua dengan satu pembelian.
11. **Sabbatical:** Deskripsi: Istirahat panjang dari pekerjaan rutin untuk fokus pada perjalanan, belajar, atau pengembangan pribadi.
12. **Perjalanan Berkelompok:** Deskripsi: Pengalaman pelesir keliling dunia dalam kelompok, sering kali dengan rencana dan rute yang sudah diatur sebelumnya.
13. **Navigasi Budaya:** Deskripsi: Memahami dan menghargai perbedaan budaya saat menjelajahi destinasi baru.
14. **Ekowisata:** Deskripsi: Perjalanan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan alam dan budaya setempat.
15. **Kemah Global:** Deskripsi: Menginap di tenda selama perjalanan keliling dunia, menambah pengalaman petualangan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

AA Prasetya. 2019. Benua dan Samudera. Sleman: Sentra Edukasi Media.

Abdullah, H. 2017. Asia dan Benua-Benua Lain di Dunia. Yogyakarta: Istana Media.

Anggari, St. Angi et al. 2018. Globalisasi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud

Antika, Onny Budi. S.Pd dan Ira Purwaningsih, S.Pd. 2020. Ilmu Pengetahuan Sosial Modul Tema 12: Dunia dalam Genggamanku. Jakarta: Kemdikbud

Childcraft International. 1986. The How and Why Library: World and Space. Widyatmaka, S. Jakarta: PT Tira Pustaka.

Gelman, Rochel, Kimberly Brenneman. 2004. Science Learning Pathways for Young Children. Early Childhood Research Quarterly. 19: 150–158.

Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. My Pals Are Here! Science Student's Book. Level 5. Malaysia: Marshall Cavendish Education.

Karitas, Diana. 2017. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Ekosistem. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Hebatnya Pahlawan Zaman Old: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A Setara SD/MI Kelas V. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2018. Persatuan dalam Perbedaan: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 2. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Kingfisher. 2012. The Grolier World Atlas. London: Macmillan Publishers.

Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Activity book Stage 5. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Leng, Ho Peck. 2017. Marshall Cavendish Pupil's Book. Stage 5. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. Teaching Primary Science. Pearson Education Limited

Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 4B Teacher's Guide. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Marshall Cavendish Education. 2010. My Pals are Here! Science 6B Teacher's Guide. Singapore: Marshall Cavendish Education.

Mutamakin, Mujahidum. 2018. Analisis Sistem Penanggalan Kalender Caka Bali dalam Perspektif Astronomi. Skripsi. Tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Syariah dan Hukum. Universitas Islam Negeri Walisongo.

Pearson Education Indonesia. 2004. New Longman Science 6. Hongkong: Longman Hong Kong Education Pekik Nursasongko, M. Rofi'i. 2014. Ensiklopedia Geografi Benua dan Negara. Klaten: Cempaka Putih. Surtiretna, Nina, dkk. 2013. Mengenal Sistem Saraf. Bandung: Bandung: Pustaka Jaya.

Tim BKG. 2017. Buku IPS terpadu kelas 6 SD Kurikulum 2013. Jakarta: Penerbit Erlangga. Widiastuti, Yuni. 2015. [Tesis]. Program Pelatihan Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengajarkan Berpikir Kritis Siswa TK B. Depok: Fakultas Psikologi, Program Studi Ilmu Psikologi,

Peminatan Terapan Psikologi, Psikologi Anak Usia Dini, Universitas Indonesia.

Widodo, Heri. 2010. Sistem Saraf Manusia. Semarang: CV. Ghyas Putra.

Sumber Internet

<http://ditsmp.kemdikbud.go.id/pemanasan-global-dan-dampak-buruknya-bagi-kehidupan-bumi/> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<http://edukasi.sains.lapan.go.id/artikel/rotasi-Bumi/233>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<http://journeythroughtheuniverse.org/downloads/Content/Voyage!.pdf>. Diakses tanggal 29 November 2020 Jakarta, 18 Juli 2023

<http://jurnalumsu.ac.id/index.php/almarshad/issue/view/478/showToc>. Diakses tanggal 29 November 2020.

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=ShowRubric&rubric_id=1761742&. Diakses pada tanggal 29 Juli 2021.

<http://sdgs.bappenas.go.id/tentang/>. Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<http://www.clapeyronmedia.com/kenaikan-suhu-bumi-kita-harus-apa/>. Diakses pada 10 Juli 2021.

https://betterlesson.com/browse/master_teacher/468443/67037/172306/carrie-boyden?from=breadcrumb_lesson. Diakses tanggal 25 November 2020.

<https://bijakberplastik.aqua.co.id/publikasi/edukasi/6-dampak-sampah-plastik-dan-cara-mengurangi-penyebarannya/> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://bobo.grid.id/read/081598567/perbedaan-antartika-di-kutub-selatan-dan-arktik-di-kutub-utara?page=all>. Diakses tanggal 5 Februari 2021.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/daftar-warisan-budaya-benda-dunia-indonesia/> Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/formulir-warisan-budaya-tak-benda/> Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/11/17/13212381/berusia-lebih-dari-140-tahun-ini-6-fakta-menarik-terusan-suez?page=all>. Diakses tanggal 4 Februari 2021.

<https://junior.sainspop.com/2020/10/31/krisis-energi-benarkah-energi-bisa-habis/> Diakses pada tanggal 15 Juli 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://kids.britannica.com/kids/article/North-Pole/346184>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/North-Pole/346184>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/planets/353638>. Diakses tanggal 30 November 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/season/276962>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://kids.grid.id/read/472176199/kegiatan-manusia-yang-berdampak-positif-dan-yang-berdampak-negatif-terhadap-kelestarian-air-x-sains-siklus-air-materi-belajar-dari-rumah-tvri?page=all> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://kkg.go.id/djpr/bpsplpadang/page/1053-pencemaran-laut> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<https://pahamify.com/blog/perubahan-lingkungan-dan-sebabnya/> Diakses pada 10 Juli 2021.

<https://sainsmania.com/10-contoh-energi-mekanik-dalam-kehidupan-sehari-hari/> Diakses pada tanggal 24 Juli 2021

<https://solarsystem.nasa.gov/solar-system/our-solar-system/overview/>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/menu/solar-system/>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/menu/space/>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/seasons/en/>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://theeconreview.com/2017/02/22/new-zealand-the-model-for-farms-of-the-future/> Diakses tanggal 3 Februari 2021.

<https://tirto.id/bagaimana-jepang-bersahabat-dengan-gempa-bumi-dan-tsunami-cQDa>. Diakses tanggal 5 Februari 2021.

<https://tirto.id/terusan-panama-pintu-ajaib-menuju-pasifik-cn2k>. Diakses tanggal 4 Februari 2021.

https://www.aetra.co.id/sahabat_aetra/detail/121/AKSI-SELAMATKAN-BUMI Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<https://www.britannica.com/biography/Michael-Faraday>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<https://www.britannica.com/biography/Nikola-Tesla>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<https://www.ed.ac.uk/reflection/reflectors-toolkit/reflecting-on-experience/four-f>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2021.

<https://www.eia.gov/energyexplained/electricity/how-electricity-is-generated.php>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<https://www.halodoc.com/kesehatan/sendil-dan-tulang> (belum ada tanggl akses Bab 1)

<http://jurnalumsu.ac.id/index.php/almarshad/issue/view/478/showToc>. Diakses tanggal 29 November 2020.

http://rubistar.4teachers.org/index.php?screen=ShowRubric&rubric_id=1761742&. Diakses pada tanggal 29 Juli 2021.

<http://sdgs.bappenas.go.id/tentang/>. Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<http://www.clapeyronmedia.com/kenaikan-suhu-bumi-kita-harus-apa/>. Diakses pada 10 Juli 2021.

https://betterlesson.com/browse/master_teacher/468443/67037/172306/carrie-boyden?from=breadcrumb_lesson. Diakses tanggal 25 November 2020.

<https://bijakberplastik.aqua.co.id/publikasi/edukasi/6-dampak-sampah-plastik-dan-cara-mengurangi-penyebarannya/> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://bobo.grid.id/read/081598567/perbedaan-antartika-di-kutub-selatan-dan-arktik-di-kutub-utara?page=all>. Diakses tanggal 5 Februari 2021.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/daftar-warisan-budaya-benda-dunia-indonesia/> Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/formulir-warisan-budaya-tak-benda/>. Diakses tanggal 2 Februari 2021.

<https://internasional.kompas.com/read/2018/11/17/13212381/berusia-lebih-dari-140-tahun-ini-6-fakta-menarik-terusan-suez?page=all>. Diakses tanggal 4 Februari 2021.

<https://junior.sainspop.com/2020/10/31/krisis-energi-benarkah-energi-bisa-habis/> Diakses pada tanggal 15 Juli 2021.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://kids.britannica.com/kids/article/North-Pole/346184>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/North-Pole/346184>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/planets/353638>. Diakses tanggal 30 November 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/season/276962>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://kids.grid.id/read/472176199/kegiatan-manusia-yang-berdampak-positif-dan-yang-berdampak-negatif-terhadap-kelestarian-air-x-sains-siklus-air-materi-belajar-dari-numah-tvri?page=all> Diakses pada 10 Juli 2021

<https://kkp.go.id/djpr/bpsplpadang/page/1053-pencemaran-laut> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<https://pahamify.com/blog/perubahan-lingkungan-dan-sebabnya/> Diakses pada 10 Juli 2021.

<https://sainsmania.com/10-contoh-energi-mekanik-dalam-kehidupan-sehari-hari/> Diakses pada tanggal 24 Juli 2021

<https://solarsystem.nasa.gov/solar-system/our-solar-system/overview/>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/menu/solar-system/>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/menu/space/>. Diakses tanggal 29 November 2020.

<https://spaceplace.nasa.gov/seasons/en/>. Diakses tanggal 27 November 2020.

<https://theeconreview.com/2017/02/22/new-zealand-the-model-for-farms-of-the-future/>. Diakses tanggal 3 Februari 2021.

<https://tirto.id/bagaimana-jepang-bersahabat-dengan-gempa-bumi-dan-tsunami-cQDa>. Diakses tanggal 5 Februari 2021.

<https://tirto.id/terusan-panama-pintu-ajaib-menuju-pasifik-cn2k>. Diakses tanggal 4 Februari 2021.

https://www.aetra.co.id/sahabat_aetra/detail/121/Aksi-SELAMATKAN-BUMI Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<https://www.britannica.com/biography/Michael-Faraday>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<https://www.britannica.com/biography/Nikola-Tesla>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<https://www.ed.ac.uk/reflection/reflection-toolkit/reflecting-on-experience/four-f>. Diakses pada tanggal 20 Juli 2021.

<https://www.eia.gov/energyexplained/electricity/how-electricity-is-generated.php>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2021.

<http://www.halodokter.com/kesehatan/kenali-dan-tulang> (belum ada tanggal akses Bah 1)

<https://www.jpl.nasa.gov/infographics/infographic.view.php?id=11358>. Diakses tanggal 3 Desember 2020.

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/09/30/193000223/ilmuwan-peringatkan-pemanasan-global-sebabkan-es-antartika-mencair>. Diakses tanggal 3 Februari 2021 .

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/203000669/contoh-kerja-sama-internasional-indonesia?page=all>. Diakses tanggal 8 Februari 2021.

<https://www.kompasiana.com/erzzadikasaputra7864/5fb91d068ede4811c4797872/strategi-singapura-menjadi-negara-maju-pertama-di-asean>. Diakses tanggal 5 Februari 2021

<https://www.liputan6.com/global/read/4294488/jakarta-larang-kantong-kresek-6-negara-ini-penghasil-sampah-plastik-terbesar-di-dunia> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021

<https://www.mongabay.co.id/2018/04/26/ternyata-sampah-plastik-laut-berasal-dari-industri-pesisir-pantai-benarkah/> Diakses pada tanggal 16 Juli 2021.

<https://www.pbslearningmedia.org/collection/systemsliteracy/>. Diakses tanggal 26 November 2020.

<https://www.suara.com/news/2021/03/03/092105/pemanfaatan-energi-dalam-kehidupan-sehari-hari?page=all> Diakses pada tanggal 15 Juli 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=EwPpLbsfImM>. Diakses tanggal 20 Februari 2021.

www.nsenenergybusiness.com/james-murray-btbrd.bppt.go.id/Wardah.Kaddihani. Diakses tanggal 5 Februari 2021

<https://www.halodoc.com/kesehatan/sendai-dan-tulang> . Diakses pada tanggal 10 Juli 2021.

<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30051110/> Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.

<https://bobo.grid.id/read/082203259/mengenal-sistem-gerak-manusia-macam-macam-otot-dan-fungsinya?page=all> Diakses pada tanggal 27 Juli 2021.

<https://www.halodoc.com/kesehatan/stroke>. Diakses pada tanggal 4 September 2021.

<https://hellosehat.com/muskuloskeletal/radang-sendai/pengertian-rheumatoid-arthritis/>. Diakses pada tanggal 4 September 2021.

<https://www.hormone.org/your-health-and-hormones/bone-health/vitamin-d-and-calcium>. Diakses pada tanggal 4 September 2021.

<https://www.carolina.com/teacher-resources/interactive/flex-and-extend-modeling-a-human-hand/tr29416.tr>. Diakses pada tanggal 5 September 2021.

Sumber Gambar

Bab 1

https://www.freepik.com/free-vector/wooden-bench-in-the-city_14525154.htm

https://www.freepik.com/free-vector/human-bones-skeleton_4242454.htm

<https://www.shutterstock.com/image-vector/happy-kids-holding-hands-dancing-circle-751369438>

https://www.freepik.com/free-vector/flat-design-handmade-with-kids-drawing-painting-illustration_6821668.htm#page=1&query=drawing%20hand&position=17

https://www.freepik.com/free-vector/woman-hands-and-arms-expressions-set_11068253.htm

https://www.freepik.com/free-vector/beautiful-elegant-woman-legs-and-feet-in-different-poses-isolated-set_5497874.htm

https://www.freepik.com/free-vector/type-muscle-cells-health-education-infographic_11575343.htm#page=1&query=types%20of%20muscle&position=0

https://www.freepik.com/free-vector/human-joints-with-pain-rings-arthritis-and-rheumatism-infographic-medical-app-vector-buttons_5251802.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/types-joints-illustration_6124885.htm#query=types%20of%20joint&position=10

https://www.freepik.com/free-vector/green-meadow-with-leafy-trees_966510.htm

<https://www.shutterstock.com/image-vector/human-male-female-body-central-peripheral-1680320800>

https://www.freepik.com/free-vector/cabinet-for-tv-on-the-white-plaster-wall-in-living-room-with-armchair-minimal-design-3d-rendering_11018110.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/diseases-spine-scoliosis-lordosis-kyphosis-body-posture-defects-back-curvature-spinal-deformity-types-medical-disease-infographic-diagnostic-symptom-vector-illustration_16987880.htm?query=human%20bone

Bab 2

<https://news.detik.com/berita/d-4789216/perang-padri-sejarah-hingga-kronologi-pertempuran>

<https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2014031700001/teks-proklamasi-kemerdekaan-bangsa-indonesia-ketikan-yang-ditandatangani-oleh-soekarno-dan-mohammad-hatta>

https://www.freepik.com/premium-photo/mockup-blank-frames-corner-museum-with-security-barrier_13690854.htm?query=museum%20mock%20up

https://www.freepik.com/premium-photo/lifebuoy-marina-yachts-red-circle-boat-dock_14456776.htm

https://www.freepik.com/free-vector/indonesia-map-infographic_12627571.htm#page=1&query=indonesia%20map&position=12

https://www.freepik.com/free-vector/ships-boats-sketch-set_3924736.htm#page=1&query=vintage%20ship&position=0

https://www.freepik.com/free-vector/all-country-flags-euro-cup_895246.htm#page=1&query=spain%20flag&position=5

<https://sejarah-nusantara.anri.go.id/id/about-the-voc-and-its-archives/>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 18.30 WIB.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/06/080000669/cultuurstelsel-sistem-tanam-paksa-yang-sengsarakan-rakyat-pribumi?page=all>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 18.36 WIB.

<https://www.jakarta.go.id/artikel/konten/769/conrad-theodor-van-deventer-mr>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 18.38 WIB.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/dpk/lukisan-penangkapan-pangeran-diponegoro-perlawanan-radon-saleh-atas-karya-nicolaas-pieneman/>

<http://ikpni.or.id/pahlawan/pangeran-diponegoro/>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 18.49 WIB.

<http://ikpni.or.id/pahlawan/tuanku-imam-bonjol/>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 18.51 WIB.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/29/120000769/tokoh-pendiri-budi-utomo-pelajar-stovia?page=all>. Diunduh tanggal 4 Juli 2021 pukul 09.52 WIB.

https://www.freepik.com/free-vector/four-designs-old-paper_1378572.htm#page=1&query=old%20paper%20rolls&position=2.

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/mpnp/76-tahun-serangan-pearl-harbour-geopolitik-pasifik-selatan-kini/foto-suasana-penyerangan-pangkalan-militer-pearl-harbour3/>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 19.14 WIB.

<http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/peristiwa-6-agustus-1945/>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 19.06 WIB.

https://www.freepik.com/free-photo/park_1017442.htm

<https://cagarbudaya.kemdikbud.go.id/public/objek/detailcb/PO2014031700001/teks-proklamasi-kemerdekaan-bangsa-indonesia-ketikan-yang-ditandatangani-oleh-soekarno-dan-mohammad-hatta>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 19.14 WIB.

https://www.freepik.com/premium-photo/taman-mini-indonesia_5332728.htm

https://www.freepik.com/free-vector/green-meadow-with-leafy-trees_966510.htm

<https://badmintonindonesia.org/app/funstuff/photoDetail.aspx?/43307>. Diunduh tanggal 9 Juni 2021 pukul 19.42 WIB.

Bab 3

https://www.freepik.com/free-photo/front-yard-terrace-restaurant-made-national-style-with-greenery-chairs-ad-tables-nikiti-greece_11706813.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/northern-lights-aurora-borealis-trees_5781455.htm

https://www.freepik.com/free-photo/bench-autumn-park_1272806.htm
https://www.freepik.com/free-photo/globe-writing-tools-school-table_1263158.htm
https://www.freepik.com/free-vector/colorful-worldmap_813051.htm
https://www.freepik.com/free-photo/green-meadow-with-leafy-trees_966510.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/arctic-landscape-with-mountain-glacier-svalbard-summer-time_7908725.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/penguins-dreaming_9112852.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/wild-polar-bear-pack-ice-arctic-sea-close-up_8412488.htm#page=1&query=Polar%20bear&position=9
<https://www.shutterstock.com/image-photo/globe-model-blur-part-world-map-1160220481>
https://www.freepik.com/premium-photo/suez-canal-view-from-cruise-liner_4405312.htm#page=1&query=suez%20canal&position=0
https://www.freepik.com/premium-photo/landscape-netherlands-bouquet-tulips-windmills-amsterdam-netherlands_4606625.htm#page=1&query=tulips+and+windmills&position=7
https://www.freepik.com/premium-photo/camel-caravan-going-through-desert_4337432.htm#query=Camel%20caravan%20on%20the%20desert&position=35
https://www.freepik.com/free-photo/city-park_1243164.htm

Bab 4

<https://www.shutterstock.com/image-photo/jakarta-indonesia-june-03-2016-indonesian-477608890>
https://www.freepik.com/premium-vector/pupils-teacher-classroom-cartoon-illustration_5338721.htm#page=1&query=classroom position=12
https://www.freepik.com/premium-photo/retro-classroom-with-blackboard-brick-wall_9599192.htm?query=empty%20classroom
https://www.freepik.com/free-vector/indonesia-map-infographic_12627571.htm#page=1&query=indonesia%20map&position=12
https://www.freepik.com/free-vector/flat-china-map-infographic-template_10463637.htm#page=1&query=china%20map&position=2
https://www.freepik.com/premium-vector/set-different-home-appliances-kit-electric-house-equipment-collection-flat-horizontal-copy-space_7986194.htm#page=1&query=electronics%20collection&position=34
https://www.freepik.com/free-vector/set-various-male-female-shoes_4010077.htm#page=1&query=shoes%20collection&position=6
https://www.freepik.com/free-vector/various-motorbikes-flat-item-set-cartoon-motorcycles-moto-cycles-scooters-bikes-isolated-vector-illustration-collection-transportation-delivery-concept_11672041.htm#page=1&query=motor%20cycle%20collection&position=0
https://www.freepik.com/free-vector/coffe-retro-flat-icons-set_3887101.htm#page=1&query=coffee%20beans&position=43
https://www.freepik.com/premium-vector/illustrator-shrimp_3350118.htm#page=1&query=shrimp&position=29
https://www.freepik.com/free-vector/set-bottles-with-vegetable-oils_10555399.htm#page=1&query=vegetable%20oil&position=2
https://www.freepik.com/free-vector/woman-holding-stop-palm-oil-industry-sign_11521068.htm#page=1&query=Oil%20palms&position=8
https://www.freepik.com/premium-vector/cocoa-icons-set-isometric-style_5204500.htm#page=1&query=cacao%20tree&position=29
<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/bush-fire-australian-outback-1437869741>
https://www.freepik.com/free-vector/living-room-interior-in-log-house-with-the-console-and-tv-and-soft-tissue-with-sofa-chair_12310883.htm

https://www.freepik.com/free-vector/3d-rendering-loft-luxury-living-room-with-yellow-armchair-with-bookshelf_5929228.htm

https://www.freepik.com/free-vector/city-park_1243164.htm

https://www.freepik.com/free-vector/asean-map-infographics_10877607.htm

https://rri.co.id/voi/paket-acara/berita-internasional/820008/sidang-puncak-covid-19-asean-bakal-diikuti-pm-malaysia?utm_source=news_recommendation&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign. Diunduh tanggal 4 Juli 2021 pukul 13.06 WIB.

https://www.freepik.com/premium-vector/set-asian-flag-countries_6570885.htm#page=1&query=CAMBODIA%20flag&position=10

https://www.freepik.com/premium-photo/united-nations-un-official-flag-sign-international-community-world_6605619.htm#page=1&query=UN%20in%20the%20world&position=22

<http://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2021/01/Pedoman-Monev-TPB-EDISI-II.pdf>. Diunduh tanggal 30 Maret 2021 pukul 06.30 WIB.

<https://www.kemdikbud.go.id/main/gallery/kerja-sama-indonesia-dan-malaysia-di-bidang-pendidikan-dan-kebudayaan-akan-ditingkatkan>. Diunduh tanggal 30 Maret 2021 pukul 07.52 WIB.

<https://www.presidenri.go.id/foto/presiden-sampaikan-pidato-di-sidang-majelis-umum-ke-75-pbb-secara-virtual/>. Diunduh tanggal 30 Maret 2021 pukul 07.52 WIB.

https://www.freepik.com/free-vector/interior-of-restaurant-modern-design-in-few-colors-orange-and-blue_10315056.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/keris-blankon-javanese-dapper-essential_1774889.htm#page=1&query=keris&position=0

https://www.freepik.com/premium-photo/man-playing-shadow-puppets-central-javanese-traditional-arts-indonesia_11289665.htm#page=1&query=puppet%20show&position=44

https://www.freepik.com/premium-photo/many-kind-colorful-indonesian-batik_2140229.htm

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/jakarta-indonesia-april-19-2015-ratoh-513759211>

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/bali-indonesia-january-05-2012-performance-1735481549>

https://www.freepik.com/premium-photo/craft_2346890.htm#page=1&query=angklung&position=0

<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/hoken-warisan-budaya-tanah-papua-yang-sarat-makna/>. Diunduh tanggal 31 Maret 2021 pukul 18.19 WIB.

https://www.freepik.com/premium-photo/harbour-ship-boat-docks-jakarta-indonesia_3822262.htm#query=indonesia%20ship&position=18

https://www.freepik.com/premium-photo/two-asian-men-wearing-pencak-silat-uniforms-fight-white_11707247.htm#page=1&query=pencak%20silat&position=29

https://www.freepik.com/premium-photo/borobudur-temple_5332762.htm#page=1&query=borobudur%20temple&position=47

https://www.freepik.com/premium-photo/prambanan-temple-sleman-yogyakarta_10390217.htm#page=1&query=prambanan+temple&position=19

https://www.freepik.com/premium-photo/komodo-dragon-komodo-national-park-flores-indonesia_9712778.htm#page=1&query=komodo+national+island&position=44

<https://dispar.bantenprov.go.id/Destinasitopic/128>. Diunduh tanggal 31 Maret 2021 pukul 18.27 WIB.

<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/sangilan-indonesia-august-22-2011-java-743783572>

<http://ksdae.menlhk.go.id/album/24/105.html>. Diunduh tanggal 1 April 2021 pukul 11.05 WIB.

Bab 5

https://www.freepik.com/premium-photo/highly-detailed-earth-planet-galaxy_5634902.htm#page=5&query=earth+planet&position=18

https://www.freepik.com/free-vector/stunning-cinematic-sunset-over-the-sea_9220886.htm

https://www.freepik.com/free-vector/earth-globe-icons-set_4556841.htm#page=1&query=earth&position=40

https://www.freepik.com/premium-photo/space-view-planet-earth-sun-universe_6775719.htm#page=2&query=earth+rotation&position=42

https://www.freepik.com/premium-photo/isolated-planet-globe_1829093.htm#page=1&query=earth&position=43

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-shining-stars-night-sky_7631083.htm

https://solarsystem.nasa.gov/resources/2460/lunar-near-side/?category=moons_earth-moon. Diunduh tanggal 27 Februari 2021 pukul 14.14 WIB.

https://www.freepik.com/premium-photo/3d-illustration-sun-space_2240904.htm#page=12&query=burning+sun&position=0

https://solarsystem.nasa.gov/resources/2332/as-the-world-turns/?category=planets_earth. Diunduh tanggal 27 Februari 2021 pukul 13.56 WIB.

https://solarsystem.nasa.gov/resources/2460/lunar-near-side/?category=moons_earth-moon. Diunduh tanggal 27 Februari 2021 pukul 14.14 WIB.

https://www.freepik.com/premium-photo/3d-illustration-sun-space_2240904.htm#page=12&query=burning+sun&position=0

https://www.freepik.com/premium-photo/isolated-planet-globe_1829093.htm#page=1&query=earth&position=43

https://solarsystem.nasa.gov/resources/2460/lunar-near-side/?category=moons_earth-moon. Diunduh tanggal 27 Februari 2021 pukul 14.14 WIB.

https://www.freepik.com/free-vector/luxury-classic-modern-bedroom-suite-in-hotel_12182553.htm

https://www.freepik.com/free-vector/3d-rendering-modern-luxury-bedroom-suite-at-night-with-cozy-design_5692788.htm

https://www.freepik.com/premium-photo/view-from-space-planet-earth-day-night_11001073.htm#page=3&query=night+and+day+earth&position=37

https://www.freepik.com/free-vector/green-hill_3075232.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/set-planet-earth-globes-illustration_6351209.htm#page=3&query=earth&position=22

https://www.freepik.com/free-vector/illustration-of-magnifying-glass_2945064.htm

[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Standard_Time_Zones_of_the_World_\(August_2013\).pdf?uselang=en](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Standard_Time_Zones_of_the_World_(August_2013).pdf?uselang=en). Diunduh tanggal 1 Maret 2021 pukul 15.03 WIB

https://www.freepik.com/premium-photo/isolated-planet-globe_1829093.htm#page=1&query=earth&position=43

https://www.freepik.com/free-photo/sky-full-stars-silhouettes-trees_10074798.htm#page=1&query=night%20sky%20star&position=3

<https://solarsystem.nasa.gov/resources/15843/the-earth-moon/>. Diunduh tanggal 2 Maret 2021 pukul 11.01 WIB

https://www.freepik.com/premium-photo/closeup-meteor-lumps-space_8869507.htm#page=1&query=asteroids&position=20

https://solarsystem.nasa.gov/resources/428/falling-from-space/?category=small-bodies_meteors-and-meteorites. Diunduh tanggal 2 Maret 2021 pukul 13.20 WIB

<https://solarsystem.nasa.gov/resources/423/science-from-the-sky-nasa-renews-search-for-antarctic-meteorites/>. Diunduh tanggal 2 Maret 2021 pukul 13.24 WIB

https://solarsystem.nasa.gov/resources/2527/comet-c2020-f3-neowise-over-utah/?category=small-bodies_comets. Diunduh tanggal 2 Maret 2021 pukul 13.29 WIB

https://www.freepik.com/premium-vector/solar-system-our-planets-vector-illustration_3871313.htm#page=3&query=realistic+solar+system+universe+planet&position=19

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-shining-stars-night-sky_7631083.htm

https://www.freepik.com/premium-vector/solar-system-our-planets-vector-illustration_3871313.htm#page=3&query=realistic+solar+system+universe+planet&position=19

https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-shining-stars-night-sky_7631083.htm
https://www.freepik.com/premium-vector/planets-icon-set_4311725.htm#page=1&query=3D%20asteroid&position=24
https://solarsystem.nasa.gov/resources/933/true-colors-of-pluto/?category=planets/dwarf-planets_pluto.
 Diunduh tanggal 6 Maret 2021 pukul 10.21 WIB
https://solarsystem.nasa.gov/resources/622/ceres-in-color/?category=planets/dwarf-planets_ceres. Diunduh
 tanggal 6 Maret 2021 pukul 10.25 WIB
<https://solarsystem.nasa.gov/resources/2390/eris-3d-model/>. Diunduh tanggal 6 Maret 2021 pukul 10.28 WIB
https://www.freepik.com/free-vector/astrophysics-isometric-icons-with-radio-telescope-spiral-galaxy-stars-planets-comet-scientists-formula-black-background-illustration_6870883.htm#page=1&query=spiral%20galaxy&position=27
https://www.freepik.com/free-photo/beautiful-low-angle-shot-forest-blue-starry-night-sky_9851480.htm#page=1&query=milky%20way&position=2
<https://www.shutterstock.com/image-photo/view-red-terrestrial-planet-240196702>
https://www.freepik.com/free-vector/realistic-white-smartphone-design-with-three-cameras_6207999.htm#page=2&query=phone+camera&position=25
https://www.freepik.com/premium-photo/view-from-spaceship-porthole-earth-spacecraft_6961816.htm#page=1&query=earth%20satellite&position=28
https://www.freepik.com/premium-photo/reverse-osmosis-filter-tap-closeup-with-dripping-water-drop_8499518.htm#page=1&query=water%20purification&position=1
https://www.freepik.com/premium-photo/electro-car-is-charging-street_2702355.htm#page=23&query=charging+electric+car&position=28
https://www.freepik.com/free-photo/eyeglasses-wear_1028298.htm#page=1&query=Glasses&position=0
https://www.freepik.com/premium-photo/black-headphone-isolated-white_8591044.htm#page=3&query=wireless+headset+isolated&position=38

Bab 6

<https://www.merdeka.com/foto/peristiwa/1098639/20190805111001-ketika-malam-tanpa-listrik-di-ibu-kota-006-nanda-farikh-ibrahim.html>
https://www.freepik.com/free-vector/tv-stand-near-wooden-wall-of-bright-living-room-and-sofa-against-television-in-modern-house-or-apartment_9430085.htm
https://www.freepik.com/free-vector/interior-and-exterior-design-of-open-space-living-room-and-dining-area_11738655.htm
https://www.freepik.com/free-vector/power-banners-set_2874905.htm
https://www.freepik.com/free-vector/interior-and-exterior-design-of-open-space-living-room-and-dining-area_11738655.htm
https://www.freepik.com/free-vector/oil-industry-composition_9580981.htm
https://www.freepik.com/free-vector/city-park_1243164.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/beautiful-views-waterfall-north-bengkulu-indonesia_9168205.htm#page=1&query=indonesia%20waterfall&position=46
https://www.freepik.com/free-photo/mount-bromo-volcano-mount-penanjakan-bromo-tengger-semeru-national-park-east-java-indonesia_11306614.htm#page=1&query=bromo&position=2
https://www.freepik.com/premium-photo/green-grass-climbs-sumba-island-indonesia-photo_9112625.htm#page=1&query=sumba&position=32
<https://kalimantan.bisnis.com/read/20210330/408/1374733/potensi-pajak-produk-turunan-sawit-kalbar-capai-rp15-triliun-setahun>
https://www.freepik.com/premium-photo/windmill-blades_7212071.htm
https://www.freepik.com/free-vector/diagram-showing-geothermal-power_12851960.htm#page=1&query=geothermal&position=4

https://www.freepik.com/free-photo/vintage-desk-lamp-illuminating-dark_13301010.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/beautiful-view-tropical-mawun-beach-lombok-indonesia_13660039.htm#page=1&query=indonesian%20beach&position=46
https://www.freepik.com/free-photo/cow-resting-grass-covered-hills_13995437.htm?query=peternakan

Bab 7

<https://www.mongabay.co.id/2020/04/06/setelah-28-tahun-kualitas-udara-di-jakarta-membaik/>
https://www.freepik.com/premium-photo/interior-exterior-design-open-space-living-room-dining-area_11738655.htm
https://www.freepik.com/free-vector/interior-and-exterior-design-of-open-space-living-room-and-dining-area_11738663.htm
https://www.freepik.com/free-vector/air-pollution-poster-with-cars-factory_7026452.htm#page=1&query=pollution%20illustration&position=29
https://www.freepik.com/free-vector/science-poster-showing-cow-methane-emissions_5837852.htm#page=1&query=cow%20methane%20emissions&position=0
https://www.freepik.com/premium-vector/garbage-containers-types-trash_4939765.htm#page=1&query=plastic%20waste&position=8
https://www.freepik.com/free-vector/set-plastic-trash_4555725.htm#page=1&query=plastic%20waste&position=1
https://www.freepik.com/free-vector/park_1017442.htm
<https://www.republika.co.id/berita/qn9xu9314/kondisi-kabupaten-hulu-sungai-tengah-pascabanjir-1>
<https://www.shutterstock.com/id/image-photo/famous-activist-greta-thunberg-smiling-during-1401066536>
https://www.freepik.com/free-vector/flat-mother-earth-day-illustration_12805062.htm#page=1&query=earth%20ecosystem&position=5
<http://www.clapeyronmedia.com/kenaikan-suhu-bumi-kita-harus-apa/> Diunduh tanggal 7 Agustus 2021 pukul 13.49 WIB.

Bab 8

https://www.freepik.com/premium-vector/pupils-teacher-classroom-cartoon-illustration_5338721.htm#page=1&query=classroom position=12
https://www.freepik.com/premium-photo/retro-classroom-with-blackboard-brick-wall_9599192.htm?query=empty%20classroom
https://www.freepik.com/premium-photo/retro-style-classroom-with-blackboard_8899142.htm
https://www.freepik.com/free-vector/funny-cat_12334058.htm
https://www.freepik.com/free-vector/aromatic-indian-spices-on-gray-slate_5118633.htm
https://www.freepik.com/free-vector/sunrise-view-from-space-on-planet-earth-and-moon_9112684.htm
<https://www.shutterstock.com/image-photo/view-maguwo-train-station-stasiun-this-2001704534>
https://www.freepik.com/free-vector/cozy-modern-kitchen-white-room-interior_7144702.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/green-ice-cream-scoops-with-syrup-bowl_13417350.htm#page=1&query=green%20ice%20cream&position=9
<https://www.instructables.com/Diy-Automatic-Cat-Feeder/> Diunduh tanggal 10 Agustus 2021
<https://www.liputan6.com/health/read/4268421/hadapi-new-normal-ini-yang-perlu-dipersiapkan-saat-naik-angkutan-umum> Diunduh tanggal 7 Agustus 2021 pukul 14.59 WIB.
<http://bisnisjakarta.co.id/2020/03/08/43-tahun-mati-stasiun-pulau-air-diaktifkan-kembali/>
https://www.freepik.com/free-vector/realistic-smartphone-mockup-with-front-back_5001196.htm#page=1&query=phone&position=3
https://www.freepik.com/premium-photo/green-ice-cream-scoops-with-syrup-bowl_13417350.htm#page=1&query=green%20ice%20cream&position=9
https://www.freepik.com/free-vector/retro-classroom-with-blackboard-on-brick-wall_9599192.htm
https://www.freepik.com/premium-photo/retro-style-classroom-with-blackboard_8899142.htm

....., .. Juli 20..

Mengetahui
Kepala SD/MI

Guru Mata Pelajaran

.....
NIP/NRK.

.....
NIP/NRK.

